

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Para seniman semakin berimprovisasi untuk menghasilkan karya seiring perkembangan zaman. Salah satu contoh ialah seni instalasi. Seni instalasi merupakan seni yang merakit, memasang beberapa rangkaian terpisah menjadi suatu karya.<sup>1</sup> Seni instalasi tergolong jenis baru dalam seni kontemporer yang dikembangkan oleh seniman post-modern.<sup>2</sup> Pada umumnya, karya seni instalasi memperbolehkan penonton/pengunjung museum untuk merasakan langsung. Pengunjung dapat merasakan langsung sentuhan, bunyi, penciuman dan penglihatan<sup>3</sup>. Berbeda dengan seni rupa seperti lukisan, seni grafis, dan gambar yang bersifat dua dimensi.

Pada umumnya, seni instalasi mengacu pada benda-benda.<sup>4</sup> Namun, berbeda dengan karya seni instalasi *Sonic Blossom*. *Sonic Blossom* merupakan karya seni instalasi partisipatoris yang menggunakan penyanyi klasik sebagai karya pertunjukan. *Sonic Blossom* merupakan salah satu dari kumpulan karya *Seven Stories* yang diciptakan oleh seniman Lee Mingwei. *Seven stories* terdiri dari, *Sonic Blossom*, *The Mending Project*, *The Dining Project*, *Guernica in Sand*, *Our Labyrinth*, *Between*

---

<sup>1</sup> Gamal Thabroni, "Seni Instalasi-Pengertian, Sejarah, Kategori (Lengkap)," *Serupa.Id*, last modified 2019, accessed February 2, 2021, <https://serupa.id/seni-instalasi-pengertian-sejarah-kategori-lengkap/>.

<sup>2</sup> I Wayan Karja, *Warna Seni Rupa Dalam Multidimensi Vol. 1* (Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Denpasar, 2007).

<sup>3</sup> Visual Arts Cork, "*Installation Art: History & Characteristic of Installations-From of Conceptual Art*".

<sup>4</sup> Galeri Baraya Seni Rupa Indonesia, "Seni Instalasi," *Zen Productions*, accessed April 12, 2021, <https://gbsri.com/seni-instalasi/>.

*Going and Staying*, dan *The Letter Writing Project*. Beberapa karya dari *Seven Stories* termasuk *Sonic Blossom* pernah dipamerkan di Museum Macan Jakarta. Sebelum dipamerkan di Museum Macan, *Sonic Blossom* pernah dipamerkan di Centre Pompidou Paris (2018), National Portrait Gallery Washington DC (2018), Museum Fine Arts Boston (2015), The Metropolitan Museum of Art New York (2015), Ullens Center Contemporary Art Beijing (2014).<sup>5</sup>

*Sonic Blossom* dapat digolongkan ke dalam seni rupa pertunjukan (seni pertunjukan) karena seni pertunjukan merupakan karya seni yang diciptakan melalui tindakan seniman atau partisipan, dalam kegiatan langsung atau direkam atau spontan atau pun menggunakan skrip.<sup>6</sup> Suatu seni pertunjukan melibatkan kreator, seniman pemain dan penonton.<sup>7</sup> Begitu pula dengan *Sonic Blossom* yang melibatkan Lee Mingwei sebagai komposer, penyanyi klasik sebagai penampil, dan pengunjung museum sebagai penonton pertunjukan. Komposer, penampil, dan penonton memiliki peran masing-masing dan memiliki perspektif terhadap pertunjukan. Khususnya bagi penampil karena dalam *Sonic Blossom*, penampil sebagai karya yang dipamerkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai penampil dalam *Sonic Blossom*, penampil melewati beberapa tahapan agar membantu penampil dalam menyajikan karya. Pertunjukan *Sonic Blossom* membuat penampil memiliki perspektif masing-masing terhadap faktor teknis dan juga dampak bagi penampil. Untuk mengetahui

---

<sup>5</sup> Lee Studio, "CV," *Lee Mingwei*, accessed April 22, 2021, <https://www.leemingwei.com/cv.php>.

<sup>6</sup> Tate, "Performance Art," *Tate*, accessed April 12, 2021, <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/p/performance-art>.

<sup>7</sup> M Takari, "Karya Musik Dalam Konteks Seni Pertunjukan" (2016), [https://www.researchgate.net/publication/305852234\\_KARYA\\_MUSIK\\_DALAM\\_KONTEKS\\_SENI\\_PERTUNJUKAN](https://www.researchgate.net/publication/305852234_KARYA_MUSIK_DALAM_KONTEKS_SENI_PERTUNJUKAN).

pengalaman penampil, peneliti telah melakukan wawancara pra-penelitian dengan enam orang penampil *Sonic Blossom* di Museum Macan sebagai langkah awal penelitian. Peneliti mendapati bahwa penampil memiliki pengalaman dan perspektif yang berbeda-beda terhadap pertunjukan *Sonic Blossom*. Maka dari itu, peneliti melakukan sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi guna mendalami perspektif penampil terhadap pertunjukan *Sonic Blossom*. Penelitian ini akan mengevaluasi perspektif penampil terhadap faktor dan dampak yang dirasakan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif penampil terhadap pertunjukan seni instalasi partisipatoris *Sonic Blossom*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami cara pandang dan pengalaman yang didapat penampil ketika melakukan pertunjukan seni instalasi partisipatoris *Sonic Blossom* di Museum Macan Jakarta.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Partisipan penelitian pernah berpartisipasi dalam pertunjukan *Sonic Blossom* di Museum Macan Jakarta.
2. Partisipan penelitian mengikuti semua tahapan persiapan *Sonic Blossom*.
3. Penelitian ini terbatas pada wawasan tentang seni rupa, dan sudut pandang pengunjung *Sonic Blossom*.

